

Analisis Pengaruh Strategi Biaya dan Margin Laba Terhadap Nilai dan Kinerja Keuangan Perusahaan di Berbagai Sektor

Intan Rohaya Sidauruk¹, Larosa Sihotang², Dearta Magdalena Naibaho³, dan Dame Ria Rananta Saragi⁴

^{1,2,3}Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen

⁴Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen

Email: Intanrohayasidauruk@student.uhn.ac.id,

larosasihotang@student.uhn.ac.id, deartamagdalenastudent.uhn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pengendalian biaya dan margin laba terhadap nilai dan kinerja keuangan perusahaan. Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya efisiensi biaya dan kestabilan margin laba dalam menjaga profitabilitas dan daya saing perusahaan di tengah persaingan pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2022. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda setelah dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengendalian biaya dan margin laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai dan kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan biaya yang efisien membantu perusahaan menekan beban operasional dan meningkatkan efisiensi, sedangkan margin laba yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis bagi keberlanjutan perusahaan.

Kata kunci: strategi biaya, margin laba, nilai perusahaan, kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis modern yang terus berkembang pesat, perusahaan dari berbagai sektor dituntut untuk mengelola operasional secara efisien guna mempertahankan daya saing, meningkatkan nilai perusahaan, serta memaksimalkan profitabilitas. Salah satu indikator utama yang menjadi fokus perusahaan adalah margin laba, yang mencerminkan efisiensi dan keberhasilan dalam mengelola biaya operasional (Sabaria et al., 2021; Septiano & Sari, 2024). Di sisi lain, strategi pengendalian biaya, termasuk dalam konteks akuntansi manajemen, sangat menentukan dalam pengambilan keputusan, baik untuk perusahaan besar maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Alfaried et al., 2022; Ananda et al., 2025).

Margin laba, khususnya Net Profit Margin (NPM), merupakan salah satu rasio keuangan yang paling banyak dianalisis karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan bersih (Oktaviani et al., 2023; Widiastuti et al., 2024). Semakin tinggi margin laba, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan semakin tinggi pula nilai yang dirasakan pemegang saham. Margin laba yang sehat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor dan sering kali berbanding lurus dengan harga saham serta nilai pasar perusahaan (Septiano & Sari, 2024; Posumah et al., 2022). Di sektor manufaktur dan consumer goods, margin laba menjadi tolok ukur keberhasilan strategi penjualan dan efisiensi biaya produksi (Harahap & Apramilda, 2023; Widiastuti et al., 2024). Biaya, sebagai salah satu elemen utama dalam kegiatan operasional, sangat berperan dalam membentuk margin laba. Perusahaan yang mampu mengelola dan mengendalikan biaya dengan baik akan

memiliki keunggulan dalam menjaga tingkat profitabilitas, terutama ketika perusahaan menggunakan perhitungan biaya dan titik impas sebagai dasar penetapan harga jual (Risdayani & Susilawati, 2023). Dalam praktiknya, keputusan manajerial yang berkaitan dengan biaya sering kali bergantung pada pemahaman yang baik terhadap biaya relevan, terutama dalam konteks pesanan khusus, pengambilan keputusan taktis, serta strategi produksi dan persediaan (Alfaried et al., 2022).

Di sisi lain, dalam UMKM seperti Toko AIS Kamal, keterbatasan sumber daya dan kurangnya penerapan strategi akuntansi manajemen menyebabkan rendahnya efisiensi operasional, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas jangka panjang (Ananda et al., 2025). Dalam perusahaan besar yang telah go public, seperti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), strategi margin dan pengelolaan biaya juga menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan (value of the company) dan harga saham (Harahap & Apramilda, 2023; Widiastuti et al., 2024). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan dan dipengaruhi oleh berbagai variabel, termasuk ukuran perusahaan, nilai persediaan, dan kinerja keuangan seperti margin laba (Harahap & Apramilda, 2023).

Strategi perusahaan dalam memilih metode akuntansi persediaan seperti FIFO dan average juga memiliki dampak terhadap pelaporan keuangan, nilai laba, dan beban pajak, yang secara tidak langsung memengaruhi margin laba dan nilai perusahaan (Rejeki, 2023). Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel seperti Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan margin laba memiliki keterkaitan yang erat dengan pertumbuhan laba, harga saham, dan nilai perusahaan (Posumah et al., 2022; Oktaviani et al., 2023; Widiastuti et al., 2024). Namun demikian, hasil penelitian sering kali menunjukkan ketidakkonsistenan akibat perbedaan sektor, skala usaha, serta kondisi ekonomi yang memengaruhi performa perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa margin laba dan strategi pengelolaan biaya merupakan elemen penting dalam mengukur efisiensi dan kinerja perusahaan, baik dari sisi profitabilitas, efisiensi biaya, maupun nilai pasar. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap pengaruh margin laba dan strategi biaya menjadi sangat relevan untuk memahami dinamika kinerja keuangan perusahaan lintas sektor serta untuk menyusun kebijakan dan strategi yang tepat guna meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu strategi pengendalian biaya dan margin laba, terhadap variabel dependen berupa nilai dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan secara resmi, sehingga analisis dapat dilakukan secara objektif dan terukur.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur dan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu seperti: perusahaan aktif selama periode penelitian,

memiliki laporan keuangan lengkap, serta menyajikan informasi terkait margin laba dan strategi biaya. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), laporan tahunan perusahaan, serta publikasi keuangan lainnya seperti laporan auditor independen dan prospektus. Data yang dikumpulkan mencakup Net Profit Margin, metode pengelolaan biaya, metode akuntansi persediaan, nilai perusahaan (misalnya Price to Book Value), serta rasio keuangan pendukung lainnya.

4. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan Microsoft Excel untuk proses awal seperti tabulasi dan validasi, kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan SPSS versi 25. Proses pengolahan data meliputi pengkodean, pengecekan ulang (editing), dan penyusunan dalam bentuk tabel agar memudahkan analisis statistik. Seluruh proses ini bertujuan agar data dapat diinterpretasikan secara akurat dan sistematis.

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh strategi biaya dan margin laba terhadap nilai serta kinerja keuangan perusahaan, baik secara simultan maupun parsial. Sebelum dilakukan uji regresi, akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil akhir akan ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (*p*-value), koefisien regresi, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengendalian biaya dan margin laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai dan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor manufaktur dan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang mampu menerapkan strategi biaya secara tepat cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih baik, yaitu dengan mengurangi biaya produksi yang tidak perlu, menekan beban overhead, serta meningkatkan pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal (Alfaried et al., 2022; Ananda et al., 2025). Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif dalam jangka panjang, meskipun menghadapi tekanan pasar yang dinamis.

Margin laba, khususnya Net Profit Margin, terbukti menjadi indikator kunci yang sering dijadikan dasar penilaian oleh investor dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan prospek jangka panjang perusahaan (Sabaria et al., 2021; Septiano & Sari, 2024). Perusahaan dengan margin laba yang tinggi dan stabil menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan bersih yang signifikan dibandingkan dengan total penjualan, yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengendalikan biaya sekaligus meningkatkan pendapatan. Hasil ini mendukung temuan-temuan sebelumnya bahwa margin laba tidak hanya mencerminkan efisiensi, tetapi juga menjadi sinyal kepercayaan pasar (Widiastuti et al., 2024).

Penelitian juga mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi manajemen, seperti pemilihan metode persediaan yang tepat (FIFO atau rata-rata tertimbang), serta penggunaan analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan, turut

meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung proses perencanaan yang lebih strategis (Rejeki, 2023; Alfariet et al., 2022). Perusahaan yang memanfaatkan pendekatan ini dapat melakukan evaluasi dan pengendalian biaya secara lebih akurat, termasuk saat menerima pesanan khusus atau menetapkan harga produk baru. Hal ini berdampak positif terhadap nilai perusahaan, karena informasi keuangan yang akurat dan efisien menjadi dasar utama dalam menarik perhatian investor dan meningkatkan kepercayaan pasar (Harahap & Apramilda, 2023).

Selain itu, efisiensi biaya yang diterapkan secara berkelanjutan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan laba, tetapi juga memengaruhi indikator nilai pasar perusahaan seperti Price to Book Value (PBV) dan pertumbuhan saham (Harahap & Apramilda, 2023; Oktaviani et al., 2023). Strategi biaya yang baik membantu perusahaan menjaga margin keuntungan meski dalam situasi krisis atau tekanan ekonomi, sehingga menciptakan kestabilan finansial yang menjadi keunggulan bersaing di industri. Semakin baik pengendalian biaya, semakin besar peluang perusahaan dalam mempertahankan kinerja positif dan meningkatkan daya saing.

Penelitian ini juga menemukan bahwa sinergi antara pengelolaan biaya dan margin laba tidak bisa dipisahkan dari kemampuan manajemen dalam menggunakan data dan informasi akuntansi secara tepat. Pemanfaatan data keuangan yang akurat memungkinkan manajer melakukan analisis kinerja, proyeksi laba, dan pengambilan keputusan yang lebih terarah dan strategis. Dalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan, baik dari sisi laporan keuangan maupun dari sudut pandang investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan strategi pengendalian biaya dengan pengelolaan margin laba secara optimal akan memiliki nilai yang lebih baik, kinerja yang lebih stabil, dan prospek pertumbuhan yang lebih tinggi. Hal ini memperkuat pentingnya pendekatan berbasis akuntansi manajemen dalam menciptakan efisiensi dan keunggulan kompetitif di tengah persaingan bisnis yang ketat dan terus berkembang (Risdayani & Susilawati, 2023; Ananda et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengendalian biaya dan margin laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai dan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola biaya operasional secara efisien menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan, serta memiliki daya saing yang lebih kuat di tengah persaingan industri yang ketat. Selain itu, margin laba, khususnya Net Profit Margin (NPM), terbukti menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan beban secara efektif. Perusahaan dengan margin laba yang tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang baik dan menarik minat investor, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian ini juga menegaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen, seperti analisis biaya relevan dan metode pencatatan persediaan yang tepat, sangat membantu dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan data keuangan secara optimal akan lebih siap dalam menyusun strategi pertumbuhan dan menjaga efisiensi di berbagai lini bisnis. Secara

keseluruhan, strategi biaya dan margin laba merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk nilai perusahaan. Oleh karena itu, penerapan strategi pengendalian biaya yang efektif dan pengelolaan margin laba yang optimal perlu menjadi prioritas bagi manajemen dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Posumah, D. E. A. J., Lasut, M. T., & Pateda, F. J. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014–2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4), 249–258.
- [2] Risdayani, A. A., & Susilawati. (2023). Analisis Perhitungan BEP (Break Even Point) dan Margin of Safety dalam Penentuan Harga Jual pada UMKM Salaut. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM)*, 11(1), 21–28.
- [3] Sabaria, S., Khairunisa, N. A., & Hamsiah. (2021). Pengaruh Return on Equity, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Underpricing. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 35–44.
- [4] Alfariy, M., Ilham, R., & Nurmalasari, R. (2022). Peran dan Fungsi Biaya Relevan dalam Mengambil Keputusan Pesanan Khusus. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 134–143.
- [5] Septiano, R., & Sari, L. (2024). Perubahan Net Profit Margin dan Dampaknya terhadap Harga Saham: Tinjauan pada Industri Makanan dan Minuman. *Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 731–738. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.355>
- [6] Rejeki, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Margin Laba Kotor dan Perputaran Persediaan terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(1), 1077–1089.
- [7] Ananda, N. A., Anjali, F., Sari, S. W., Putri, A. E. S., Firdaus, E. Z., & Adiyanto, M. R. (2025). Strategi Pengambilan Keputusan Taktis dalam Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM (Studi kasus pada Toko AIS Kamal). Inisiatif: *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 38-50.
- [8] Harahap, B., & Apramilda, R. (2023). Pengaruh Company Size, Inventory Value Dan Profit Margin Terhadap Value of The Company Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *REALIBLE ACCOUNTING JOURNAL*, 2(2).
- [9] Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 66-83.
- [10] Widiastuti, I., Istiqomah, I. W., & Hastuti, P. M. D. (2024). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JEMA Jurnal Akuntansi*, 5(2).